

(20) RI Permohonan Paten

(19) ID

(11) No Pengumuman : 2018/S/01241

(13) A

(20) I.P.C :

A61B 6/04

A61N 5/10

(21) No. Permohonan Paten :

S00201807530

(22) Tanggal Penerimaan Permohonan Paten :

2018-09-25

(30) Data Prioritas :

(43) Tanggal Pengumuman Paten : 2018-12-31

(71) Nama dan Alamat yang mengajukan permohonan paten

UNIVERSITAS INDONESIA  
Gd. Pusat Administrasi UI, Lt. 2  
Kampus UI Depok 16424  
INDONESIA

(72) Nama Inventor

dr. Irwan Ramli, SpRad(K), Onk.Rad

(74) Nama Dan Alamat Konsultan Paten

(54) Judul Invensi : ALAT BANTU PENGATURAN POSISI PASIEN RADIASI EKSTERNA BERBASIS MEKANIS DAN POSISI TEGAK LURUS

(57) Abstrak : <p>Invensi ini berhubungan dengan proses radioterapi melalui beberapa tahapan yang memerlukan kecermatan serta ketelitian. Langkah pengaturan posisi akan menetapkan satu titik dalam<br /> tubuh pasien yang disebut titik referensi yang dimulai di ruang simulator atau simulator CT harus diulangi pada setiap tindakan di ruang pesawat radiasi. Penggunaan sinar laser dan menempatkan tiga penanda pada kulit pasien masih sering tidak sinkron mencapai penempatan titik referensi yang pas karena faktor teknisi maupun faktor pasien padahal titik referensi ini telah menjadi pedoman untuk menetapkan titik isosenter. Kesalahan dapat berupa kesalahan acak ataupun kesalahan sistematis yang perlu ditanggulangi. Invensi ini meminimalkan terjadinya kesalahan karena kesatuan lengan, cabang dan dahan secara tegak lurus dapat menetapkan lebih banyak titik untuk mengarah pada titik referensi maupun titik isosenter yang tepat. Invensi ini efisien digunakan teknisi untuk menemukan kedudukan tubuh pasien dibantu dengan sinar laser. Invensi ini juga akan melatih dan menjaga profesionalisme teknisi karena memperjelas terlihatnya kesalahan posisi. Alat ini mempunyai prinsip kerja yang sederhana, mudah dioperasikan dan selain<br /> itu alat ini dapat berfungsi baik dengan bantuan maupun tanpa laser. Alat ini berperan pada tahap sangat permulaan dari proses pengaturan posisi dan pengaturan ulang posisi dalam radioterapi dan tetap relevan digunakan karena berbagai alat yang mahal dan canggih bekerja pada tahap sesudahnya.</p>